

Analisis Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah Tbk.

Ahmad Baiza¹; Sri Hermuningsih²

¹⁻² Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. e-mail : ahmadbaiza8@gmail.com;
hermun_feust@yahoo.co.id

ARTICLES INFORMATION

ABSTRACT

JURNAL SEKURITAS
(Saham, Ekonomi, Keuangan
dan Investasi)

Vol.6, No.2, Januari 2023
Halaman : 149 – 159

© LPPM & Prodi Manajemen
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN (online) : 2581-2777
ISSN (print) : 2581-2696

Keyword :

Likuiditas; Profitabilitas; dan
Kinerja Keuangan

JEL. Classification:

C33, G21, G24, N15, N25

Permalink:

DOI: [10.32493/skt.v6i1.24900](https://doi.org/10.32493/skt.v6i1.24900)

Article info :

Received : November 2022
Revised : Desember 2022
Accepted : Januari 2023

Licenses :



<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Contact :

PRODI MANAJEMEN UNPAM
JL.Surya Kencana No.1
Pamulang Tangsel– Banten
Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491
Email : sekuritas@unpam.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan serta agar dapat mengukur kinerja keuangan dan juga untuk mencari tahu pada tahun berapa PT. Mayora Indah Tbk mempunyai kinerja yang baik. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan cara analisis laporan keuangan tahunan, yang mana jenis penelitian yang dilakukan adalah berupa analisis deskriptif. Pada pengumpulan data digunakan teknik dokumentasi serta studi pustaka. Kemudian, teknik analisis data yang dipergunakan adalah time series dengan cara membandingkan rasio laporan keuangan selama periode berjalan yang mana hal tersebut dilakukan dengan menganalisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada laporan keuangan perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk, pada tahun 2018 perusahaan belum dapat dikatakan baik hal tersebut dikarenakan perusahaan memiliki nilai hutang yang masih terbilang tinggi. Tahun 2019, juga belum dikatakan baik dikarenakan sebagian pembiayaan masih dibiayai oleh hutang. Tahun 2020 dan 2021, bisa dikatakan baik dikarenakan perusahaan sudah mampu dalam melunasi hutangnya. Sehingga jika dilihat dari hasil tersebut maka PT Mayora Indah Tbk sudah mempunyai kinerja keuangan yang baik pada tahun 2020.

This study aims to analyze the financial statements and to be able to measure financial performance and also to find out in what year PT. Mayora Indah Tbk has a good performance. This research was conducted using the annual financial statement analysis method, in which the type of research carried out was in the form of descriptive analysis. In collecting data used documentation techniques and literature study. Then, the data analysis technique used is time series by comparing the ratios of financial statements during the current period which is done by analyzing the liquidity ratios and profitability ratios in the company's financial statements. The results of this study indicate that the financial performance of PT Mayora Indah Tbk, in 2018 the company cannot be said to be good, this is because the company has a relatively high debt value. In 2019, it is also not said to be good because some of the financing is still financed by debt. The years 2020 and 2021 can be said to be good because the company has been able to pay off its debts. So if seen from these results, PT Mayora Indah Tbk already has good financial performance in 2020.

A. PENDAHULUAN

Sistem ekonomi di Indonesia saat ini banyak didominasi oleh kegiatan bisnis. Kegiatan bisnis sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu persaingan. Persaingan bisnis yang sangat ketat mampu menimbulkan banyak konsekuensi dalam persaingan perusahaan. Persaingan tersebut mampu menuntut perusahaan dalam mengembangkan ide kreatif dan inovatif agar mampu dalam bertahan. Pesatnya perkembangan pada dunia usaha juga mendapatkan gambaran mengenai kemakmuran masyarakat ikut serta dalam peningkatan, hal tersebut, sangatlah berpengaruh. Peningkatan daya beli tersebut sangatlah berpengaruh terhadap daerah pemasaran yang luas dan pertumbuhan ekonomi. Salah satu contohnya adalah bisnis dibidang industri. Bisnis dibidang industri ialah suatu unit usaha yang melaksanakan aktivitas ekonomi, dengan tujuan untuk menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu. Perkembangan bisnis bidang industri yang sangat begitu pesat, berdampak terhadap tingginya pangsa pasar dunia saat ini. Semakin banyak perusahaan-perusahaan yang baru berdiri di Indonesia, menimbulkan suatu persaingan yang menuntut perusahaan agar tetap bertahan supaya perusahaan semakin berkembang. Aspek terpenting yang perlu untuk diperhatikan perusahaan adalah investor. Investor mempunyai misi utama pada penanaman modalnya kepada perusahaan. Salah satunya adalah PT Mayora Indah Tbk.

Jika diamati dari laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk periode tahun 2018-2021, bisa dilihat bahwa pada tahun 2018 ke 2019 itu mengalami profit 17%. Pada tahun 2019 ialah tahun yang sangatlah sulit dalam mencapai target yang telah ditentukan hal tersebut diakibatkan dengan ekonomi dunia yang melemah, juga telah memberi pengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi di dalam negeri, sehingga membuat perusahaan banyak melakukan strategi dalam memenuhi permintaan di dalam negeri secara maksimal sambil terus memberikan upaya dalam mempertahankan penjualan ekspor. Pada tahun 2020, perusahaan mengalami profit sebesar 2% dan pada tahun 2021 mengalami penurunan hal tersebut dikarenakan kenaikan bahan baku serta kenaikan biaya distribusi. Tantangan terbesar yang harus dihadapi perusahaan adalah menghadapi kenaikan harga komoditas global pada tahun 2021, dimana dalam menghadapi kenaikan tersebut perusahaan harus bisa mencari bahan baku yang kompetitif dalam meningkatkan efisiensi dalam bidang produksi.

Dalam menghindari pada meluasnya pokok pembahasan permasalahan serta agar dapat memudahkan penelitian ini, maka disini penulis hanya akan menganalisis laporan keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas yang memakai perhitungan *current ratio* dan *quick ratio*, dan rasio profitabilitas dengan menggunakan perhitungan *return on asset ratio* (ROA) dan *return on equity* (ROE) pada PT Mayora Indah Tbk periode tahun 2018-2021.

Perumusan Masalah

Sesuai latar belakang diatas, permasalahan pada penelitian ini bisa dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk berlandaskan analisis laporan keuangan tahun 2018-2021?
2. Pada tahun berapakah PT Mayora Indah Tbk memiliki kinerja keuangan terbaik berdasarkan analisis laporan keuangan tahun 2018-2021?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

- A. Agar mengetahui kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk berdasarkan analisis laporan tahun 2018-2021
- B. Agar mengetahui PT Mayora Indah Tbk, di tahun berapa memiliki kinerja keuangan terbaik.



B. KAJIAN LITERATUR

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang terdapat dari uraian studi tentang keterkaitan serta kecenderungan dalam mengetahui kondisi keuangan serta kinerja pada peningkatan perusahaan yang bersangkutan. Supaya laporan keuangan bisa bermakna, maka bisa dipahami oleh semua pihak, maka laporan keuangan harus dianalisis. Tujuan penting dari analisis laporan keuangan yaitu untuk mencari tahu keadaan keuangan pada saat itu.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan yaitu analisis kuantitatif dengan evaluasi dari setiap aspek kinerja keuangan suatu perusahaan berlandaskan informasi yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan, semisal neraca, pelaporan arus kas, serta pelaporan laba rugi. Analisis laporan keuangan menurut Fahmi (201:109), yaitu:

1. Berguna sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja dan pencapaian perusahaan.
2. berguna bagi manajemen untuk perbandingan dalam membuat rencana.
3. dapat digunakan sebagai alat untuk menilai keadaan keuangan perusahaan. Berguna bagi pemberi pinjaman, digunakan untuk menilai potensi risiko yang menjamin kelangsungan pembayaran bunga dan pembayaran kembali modal pinjaman.
4. dapat digunakan sebagai penilaian terhadap pemangku kepentingan organisasi.

Jenis-jenis rasio keuangan :

- a. Rasio Likuiditas,
- b. Rasio Solvabilitas,
- c. Rasio Perputaran Kas,
- d. Rasio Aktivitas,
- e. Rasio Rasio Profitabilitas..

Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Munawir (2016:30), Perkembangan keuangan perusahaan adalah salah satu penilaian awal terhadap keadaan keuangan perusahaan, sesuai analisis pada indikator-indikator utama perusahaan. Pemangku kepentingan sangat membutuhkan metrik kinerja bisnis untuk melihat kesehatan bisnis dan tingkat keberhasilan bisnis dalam kegiatan operasional. bagus atau tidak Evaluasi ini dipakai dengan perbandingan indikator kunci yang diperoleh dengan indikator kunci yang ada. Secara umum kinerja keuangan suatu perusahaan tergolong baik jika key indicator perusahaan sama atau lebih besar dari key indicator normal.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Objek Penelitian

Pada penelitian ini sebagai objek penelitian penulis memilih PT Mayora Indah Tbk, karena perusahaan ini bergerak pada bidang industri pangan. Data pada laporan keuangan penelitian ini memiliki keterkaitan pada penelitian ini merupakan neraca laba rugi perusahaan periode tahun 2018-2021 yang berakhir pada tiap tanggal 31 Desember di setiap periodenya.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini sangat berkaitan dengan desain penelitian. Dalam menentukan jenis penelitian ini maka disusun dengan rancangan penelitian. Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu ingin mengetahui bagaimana analisis laporan keuangan terhadap kinerja keuangan



pada PT Mayora Indah Tbk. Maka jenis dari penelitian ini adalah penelitian studi kasus yang tercatat sebagai analisis deskriptif, dimana penelitian ini terfokus pada satu case tertentu yang dilihat dan dianalisa dengan cermat sampai selesai. Penelitian deskriptif ini memiliki tujuan dalam pembuatan deskripsi, gambaran dengan sistematis, factual, serta sesuai tentang fakta, sifat, uang berkaitan antar tiap fenomena yang di teliti.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:224).Teknik pengumpulan data yaitu awal yang sangat strategis pada penelitian, hal tersebut memiliki tujuan utama pada penelitian yaitu untuk memperoleh informasi. Jika tidak memiliki teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat memperoleh data sesuai standar data. Teknik pengumpulan data yang dipakai penulis yaitu metode dokumentasi serta penelitian kepustakaan.

Metode Analisis

Teknik analisis data yang dipakai menggunakan analisis deret waktu, yaitu. analisis yang dilakukan ketika membandingkan indikator keuangan perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. Perbandingan indikator kunci saat ini dengan indikator masa lalu menunjukkan apakah perusahaan mengalami kemajuan atau penurunan. Alat analisis berupa indikator kunci digunakan untuk mengetahui keadaan hasil keuangan perusahaan. Indikator ditunjukkan dengan kenaikan/penurunan indikator sehingga penulis dapat melihat apakah kinerja perusahaan dalam kondisi baik atau tidak. Indikator kunci terdiri dari indikator likuiditas dan profitabilitas.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Rasio Likuiditas menggunakan Current Ratio dan Quick Ratio
- Rasio Profitabilitas menggunakan ROA dan ROE.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

PT Mayora Indah Tbk didirikan pada tahun 1977 dan memulai bisnis pada Mei 1998 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang, dengan target pasar Jakarta dan sekitarnya. Perkembangan perseroan juga dibuktikan dengan berubahnya status perseroan menjadi perseroan terbatas menurut pencatatan pertama saham perseroan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 04 Juli 1990. Dan pada tahun berikutnya perseroan melanjutkan ekspansi yang cepat, menjadi perusahaan yang berbasis di ASEAN. Diantara banyak upayanya yaitu membuat fasilitas produksi serta beberapa kantor marketing di negara-negara Asia Tenggara. Saat ini, produk perusahaan didistribusikan pada seluruh dunia di lima benua. Pada tahun 2017, awak stasiun luar angkasa Internasional membawa permen Kopiko ke orbit Bumi.

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan cara memakai laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Kemudian dibawah ini peneliti akan menjelaskan ringkasan data laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk selama 4 tahun, yaitu sebagai berikut :

No	Pos Akun	2018	2019	2020	2021
1	Persediaan	3.351.796.321.991	2.790.633.951.514	2.805.111.592.211	3.304.214.212.099



2	Aset Lancar	12.647.858.727.872	12.776.102.781.513	12.838.729.162.094	12.969.783.874.643
3	Total Aset	17.591.706.426.634	19.037.918.806.473	19.777.500.514.550	19.917.653.265.528
4	Utang Lancar	4.764.510.387.113	3.714.359.539.201	3.475.323.711.943	5.570.773.468.770
5	Total Utang	9.049.162.944.940	9.125.978.611.155	8.506.032.464.592	8.557.621.896.393
6	Modal	8.542.544.481.694	9.911.940.195.318	11.271.468.049.958	11.360.031.396.135
7	Laba Bersih	1.760.434.280.304	2.051.404.206.764	2.098.168.514.645	1.211.052.647.953

Perhitungan :

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{12.647.858.727.872}{4.764.510.387.113} \times 100\% = 265\%$$

$$2019 = \frac{12.776.102.781.513}{3.714.359.539.201} \times 100\% = 344\%$$

$$2020 = \frac{12.838.729.162.094}{3.475.323.711.943} \times 100\% = 369\%$$

$$2021 = \frac{12.969.783.874.643}{5.570.773.468.770} \times 100\% = 233\%$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar-persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{12.647.858.727.872 - 3.351.796.321.991}{4.764.510.387.113} \times 100\% = 195\%$$

$$2019 = \frac{12.776.102.781.513 - 2.790.633.951.514}{3.714.359.539.201} \times 100\% = 269\%$$

$$2020 = \frac{12.838.729.162.094 - 2.805.111.592.211}{3.475.323.711.943} \times 100\% = 289\%$$

$$2021 = \frac{12.969.783.874.643 - 3.304.214.212.099}{5.570.773.468.770} \times 100\% = 174\%$$

2. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

a. Return On Assets (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$



Total Aset

$$2018 = \frac{1.760.280.304}{17.591.706.426.634} \times 100\% = 10\%$$

$$2019 = \frac{2.051.404.206.764}{19.037.918.806.473} \times 100\% = 11\%$$

$$2020 = \frac{2.098.168.514.645}{19.777.500.514.550} \times 100\% = 11\%$$

$$2021 = \frac{1.211.052.647.953}{19.917.783.874.643} \times 100\% = 9\%$$

b. Return On Equity (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang saham}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{1.760.434.280.304}{8.542.544.481.694} \times 100\% = 21\%$$

$$2019 = \frac{2.051.404.206.764}{9.911.940.195.318} \times 100\% = 21\%$$

$$2020 = \frac{2.098.168.514.645}{11.271.468.049.958} \times 100\% = 19\%$$

$$2021 = \frac{1.211.052.647.953}{11.360.031.396.135} \times 100\% = 11\%$$

Analisis Data Deskriptif

Dalam memperoleh gambaran dari data rasio likuiditas dan rasio profitabilitas yang mana terdiri dari *mean, maximum, minimum, dan standard deviation* disajikan sebagai berikut :

a. Rasio Likuiditas

1. Quick Ratio

Quick ratio memiliki mean sebesar 231.5400 sedangkan standard deviation sebesar 55.84045 yang memperlihatkan penyimpangan du antara rata-rata nilai maximum sebesar 288.71 dan nilai minimum 173.50

2. Current Ratio

3. Current ratio memiliki mean sebesar 302.9172 sedangkan standard deviation sebesar 64.35626 yang memperlihatkan penyimpangan disekitar antara nilai maximum sebesar 369.43 dan nilai minimum 232.82

b. Rasio Profitabilitas

1. Return On Asset (ROA)

ROA memiliki mean sebesar 9.3679 sedangkan standard deviation sebesar 2.21645 yang memperlihatkan bahwa penyimpangan antara rata-rata nilai maximum sebesar 10.78 dan nilai minimum 6.08

2. Return On Equity (ROE)

ROE memiliki mean sebesar 17.6449 sedangkan standard deviation 4.7543 yang mana memperlihatkan penyimpangan rata-rata dengan nilai maximum 10.78 dan nilai minimum 10.66



PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio	2018	2019	2020	2021
Current Ratio	265%	344%	369%	233%

Dari perhitungan rasio periode 2018-2021 bisa dilihat pada tahun 2018 rasio lancar sebesar 265% yang artinya setiap 1,00 utang dijamin dengan 2,65 aset lancar. Pada 2019, rasio lancar adalah 3%, yang berarti bahwa setiap R1,00 utang lancar dijamin oleh aset lancar R3. Pada tahun 2020, rasio lancar adalah 369%, di mana setiap R1,00 utang lancar dijamin dengan aset lancar R3,69. Pada tahun 2021, rasio lancar adalah 233%, di mana setiap R1,00 utang lancar dijamin dengan aset lancar R2,33. Hal ini terlihat dari current ratio perusahaan, jika lebih dari 1,0 kali (100%), maka dapat dikatakan solvabilitas perusahaan sangat baik. Sebaliknya jika current ratio perusahaan kurang dari 1,0 kali (100%), maka dapat dikatakan debt service perusahaan kurang baik dan dapat dipertanyakan. Singkatnya, rasio lancar PT Mayora Indah Tbk meningkat setiap tahun dari 2018 hingga 2020, dan baru pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 37%, yang mungkin disebabkan oleh kenaikan bahan baku yang menyebabkan hutang perusahaan. . Meskipun demikian, rasio lancar masih di atas 1,0x pada tahun 2021, yang menandakan bahwa PT Mayora Indah Tbk relatif baik karena masih dapat mengamankan dan membayar kewajibannya dengan aset lancar yang dimilikinya. .

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio	2018	2019	2020	2021
Quick Ratio	195%	269%	289%	174%

Dari hasil perhitungan diatas, bisa dilihat bahwa kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk periode tahun 2018-2021 dalam quick ratio udah sangat baik dikarenakan rata-rata selama empat tahun yaitu 231.544 sudah mencapai nilai standar dari quick ratio yaitu 1.5 kali.

Rasio Profitabilitas

a. ROA

Rasio	2018	2019	2020	2021
ROA	10%	11%	11%	9%

Pada hasil ROA tahun 2018 menuju 2019 mengalami peningkatan 1% sedangkan pada tahun 2020 menuju 2021 mengalami penurunan sebesar 2%. Jika diamati dari hasil rata-rata pada persentase ROA PT Mayora Indah Tbk selama empat tahun adalah 9.36 atau 936% yang mana perusahaan mempunyai kinerja yang tergolong baik dikarenakan sudah memenuhi standar dari nilai ROA yaitu 30%, tetapi karena perusahaan sedikit mengalami penurunan maka perusahaan haruslah lebih berupaya efektif lagi untuk menghasilkan laba.

b. ROE

Rasio 2018 2019 2020 2021

ROE 21% 21% 19% 11%

Dari hasil perhitungan tersebut bisa dilihat kondisi kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk selama tahun 2018-2021 dalam ROE bisa dinilai baik karena rata-rata ROE selama periode empat tahun adalah 17.60 atau 176% melebihi dari standar ROE yaitu 40%. Hal ini memperlihatkan jika perusahaan sudah memaksimalkan pendapatan laba dengan cara memaksimalkan ekuitas yang dipunya.

Penilaian Kinerja Keuangan

Dari hasil perhitungan diatas, maka dalam menilai kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk bisa dilihat pada tabel poin penilaian di bawah ini :

Jenis Ratio 2018 2019 2020 2021

Likuiditas

1. Current Ratio 26.5 3.44 3.69 2.33

2. Quick Ratio 1.95 2.69 2.89 1.74

Profitabilitas

1. ROA 0.1 0.11 0.11 0.09

2. ROE 0.21 0.21 0.19 0.11

Poin 2018 2019 2020 2021

Likuiditas

1. Current Ratio 2 3 4 1



2. Quick Ratio 2 3 4 1

Profitabilitas

1. ROA 1 2 2 3

2. ROE 1 1 3 4

TOTAL 6 9 13 9

Dari poin halaman di atas, terlihat bahwa PT Mayora Indah Tbk memiliki kinerja keuangan terbaik dari tahun 2018 hingga 2021 berdasarkan rasio keuangan, yaitu pada tahun 2020. Sedangkan kinerja keuangan terbaik kedua adalah pada tahun 2019. Dan yang terburuk. pembangunan ekonomi 2018. PT. Mayora Indah Tbk memiliki rasio likuiditas tertinggi pada tahun 2020 dan rasio likuiditas terendah pada tahun 2021. Rasio likuiditas yang buruk dapat menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat menutupi hutang jangka pendek dengan modal kerja yang dimilikinya. perusahaan Dan tingkat rasio likuiditas yang rendah adalah pada tahun 2020-2021.

Secara keseluruhan, PT Mayora Indah Tbk dapat dikatakan baik di tahun 2018 karena ROA dan ROE-nya di atas rata-rata. Dan nilai current ratio dan speed ratio juga bisa dikatakan baik karena bisa sesuai dengan nilai standarnya. Melihat rasio profitabilitas, PT Mayora Indah Tbk secara keseluruhan masih dinilai sangat baik di tahun 2019, karena nilai ROA dan ROE masih di atas rata-rata, serta nilai current ratio dan quick ratio yang masih bisa memenuhi standar. nilai-nilai Bahkan di tahun 2020 ini masih tergolong baik karena nilai ROA dan ROE masih di atas rata-rata, serta nilai current ratio dan quick ratio juga dapat memenuhi nilai standarnya. Dan secara rangkuman tahun 2021 juga bisa dibilang sangat baik karena nilai ROA dan ROE PT Mayora Indah Tbk juga di atas rata-rata, dan nilai current ratio dan quick ratio juga bisa dikatakan baik karena masih dapat memenuhi nilai standar. Apalah arti keseluruhan periode 2018-2021 bila kita melihat bahwa kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk sangat baik, hal ini dikarenakan perusahaan masih sangat mampu memenuhi kewajiban pembayarannya. hutang perusahaan.

E. KESIMPULAN

Sesuai pada hasil analisis rasio likuiditas dan profitabilitas dalam melihat kemampuan kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk dari periode tahun 2018-2021, maka bisa disimpulkan bahwa :

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas pada PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2018-2021 pada pemenuhan kewajiban jangka pendeknya tergolong sangat baik walaupun sedikit terjadi fluktuasi. Yang mana hal tersebut dapat dilihat pada current ratio dan quick ratio yang mencapai dari nilai standar rasio.

2. Rasio Profitabilitas

Sesuai pada rasio profitabilitas selama periode tahun 2018-2021 pada PT Mayora Indah Tbk mendapatkan nilai baik dikarenakan dilihat dari tinjauan pada ROA dan ROE yang memenuhi standar rasio PT Mayora Indah Tbk dalam mendapatkan laba yang cukup baik. Walaupun pada persentase pennisihan bersih yang didapatkan dari setiap penjualan belumlah maksimal. Jadi berdasarkan nilai keseluruhan sesuai



dengan analisis kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk 2018-2021 bisa dilihat bahwa PT Mayora Indah Tbk mempunyai kinerja keuangan terbaik pada tahun 2020 hal tersebut dikarenakan nilai ROA dan ROE yang sangat tinggi sehingga perusahaan dan perusahaan masih dapat melunasi hutangnya. Dan tahun 2019 menjadi tahun kedua yang baik dalam kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk karena juga memiliki nilai ROA dan ROE yang juga tinggi yang mana perusahaan masih mampu dalam menutupi hutangnya. Tahun 2018 menjadi kinerja keuangan terburuk karena mempunyai nilai ROA dan ROE diatas rata-rata saja yang mungkin dapat mengakibatkan nilai Debt Ratio Asset dan Debt Ratio to Equity menjadi tinggi sehingga bisa dikatakan bahwa perusahaan tergolong berat atau mungkin belum mampu dalam melunasi hutangnya.

SARAN

Dari hasil pembahasan di atas terhadap analisis kinerja keuangan pada PT Mayora Indah di tahun 2018-2021, maka disini penulis memberikan beberapa saran dalam meningkatkan serta mempertahankan kinerja keuangan yang pada PT Mayora Indah Tbk, sebagai berikut :

1. Dalam peningkatan kinerja keuangan, harusnya perusahaan agar bisa lebih mengelola modal yang dimiliki dalam melaksanakan investasi yang pada dasarnya mampu memberi keuntungan pada perusahaan. Misalnya peningkatan dan pengembangan produk guna dalam menunjang peningkatan pada penjualan.
2. Perlunya melakukan usaha penaikan penjualan produk agar dapat mendapatkan untung yang tinggi, dengan menggunakan strategi perluasan pangsa pasar.
3. Pada perusahaan hendaklah memiliki usaha dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan, yang mana peningkatan itu dilakukan pada peningkatan pada angka rasio ialah menggunakan cara pengendalian faktor agar mampu memberi pengaruh terhadap pemakaian cara peningkatan pada bidang penjualan, serta merendahkan biaya pada pengelolaan administrasi, penjualan, serta operasional.
4. Pada memanfaatkan modal pembiayaan, harusnya perusahaan membuat kolaborasi dalam membiayai baik dalam membiayai modal luar ataupun modal kepemilikan sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Hansen, DR. dan M.M. Mowen. 2001. *Akuntansi Manajemen. Trik kelima. Bagian 1*. Erlangga. Jakarta.
- Harahap, S. S. 2001. *Analisis kritis laporan keuangan. Edisi pertama. Cetak, ketiga*. PT. Kuningas Grafindo Persada. Gakarto.
- Harjito, A. 2001. *Manajemen keuangan. Edisi pertama. Edisi pertama*. penerbit Econosia. Yogyakarta.
- Helfred, A.E. 1997. *Teknik Analisis Keuangan. Edisi kedua*. Erlangga. Jakarta.
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2022). Financial Management System (QRIS) based on UTAUT Model Approach in Jabodetabek. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1).



- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Maith, H.A. (2013). Analisis laporan keuangan dalam mengukur hasil keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. *Jurnal Emba Vol 1 nr. 3, syskuu 2013, 3, 619-628*.
- Michael Agyarana Barus, N. S., Mikaelo, B. A., Nengah, S. dan Sulasmiyati, S. (2017). MENGGUNAKAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyear Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) | Jil. No. 1 Maret 2017, 15-163*.
- Moelyad. 2001, *Financial Management One*. Banyumedia. Malang.
- Munawir, D.S. (Edisi Keempat). *ANALISIS AKUN*. Yogyakarta.
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, *International Journal of Economics and Business Administration Volume VIII Issue 4, 204-213*
- Pohan dan Safriadi. (2017). ANALISIS PENGEMBANGAN FINANCIAL REKENING DINDING PERUSAHAAN GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Kasus PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Periode 2011-2015). *Jurnal Manajemen dan Informatika Komputer Pelita Nusantara, Volume 1 No. 1.7.2017, 1, 7-11*.
- Priscilia Gizela Frederik, S.C. (2015). ANALISIS HUBUNGAN PROFITABILITAS, KEBIJAKAN UTANG DAN HUBUNGAN HARGA-PENGHASILAN PERUSAHAAN ECERAN TERCATAT DAN NILAI PERUSAHAAN DI INDONESIA. *Jurnal EMBA, Vol.3 No.1 Maret 2015, 3, 122-1253*.
- Riana Christy Sipahelut, S.M. (2017). ANALISIS PERKEMBANGAN KEUANGAN PERUSAHAAN (studi kasus perusahaan yang terdaftar di BEI pada industri otomotif dan subsektor komponen pada periode 201-2016). *Jurnal EMBA, Vol.5 No.3 September 2017, 5, 25-3*
- Sunardi, N. (2017). Determinan Intellectual Capital dengan Pendekatan iB-VAIC™ Terhadap Efisiensi Biaya Implikasinya Pada Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma), 1(1)*.
- Sunardi, N. (2022). Liquidity and Asset Growth on Telecommunications Companies Value. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi), 5(3), 299-307*.
- Syamsudin dan Primayuta, Ceky. 2009. "Kinerja Keuangan Perusahaan Industri dan Peramalan Perubahan Kinerja." *Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol 13, No 1: 61-69, Juni 2009*.
- Widarnaka, W., Sunardi, N., & Holiawati, H. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Syntax Admiration, 3(10), 1341-1352*.
- Wild, John J, Subramanyam and Haisey, Robert F. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Empat Salemba.